

## **PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT(PKM) PEMBUATAN BAK PENAMPUNGAN AIR BERSIH MASJID HUBUDDIN MAKASSAR**

**Aisyah Zakariah<sup>1)</sup>, Syahlendra<sup>1)</sup>, Muh.Sucitra Amansah<sup>1)</sup>,  
Hasdaryatmin Djufri<sup>1)</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10,  
Makassar, 90245

E-mail: aisyahzakariah\_78@poliupg.ac.id

### **Abstract**

Hubuddin Mosque is located on Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 8 No. 1. The mosque is having difficulties in providing clean water. The solution offered is the creation of a water reservoir. The emphasis of the study in addition to the reliability of its performance, is the ease and low cost in the operation and maintenance of the clean water supply system for the community around the Hubuddin Mosque, so it is hoped that its use will be sustainable. Output target: a) Clean water storage is available at Masjid Hubuddin in Makassar, meeting the clean water needs of the community and daily activities in the area. b) The community has a better understanding of the crucial role of the environment in their well-being and an awareness of the importance of environmental conservation. c) There is an increase in community productivity and awareness that supports government programs, especially in the understanding and management of clean water, contributing to an improvement in the quality of life and environmental resilience.

**Keywords:** *Clean water, Water reservoir*

### **Abstrak**

Masjid Hubuddin terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 8 No. 1. Masjid ini mengalami kesulitan dalam penyediaan air bersih. Solusi yang ditawarkan adalah pembuatan bak penampungan air. Titik berat kajian disamping kehandalan kinerjanya, adalah kemudahan serta berbiaya rendah dalam operasi dan pemeliharaan sistem penyediaan air bersih untuk masyarakat sekitar Masjid Hubuddin, sehingga diharapkan pemanfaatannya akan bisa berkesinambungan (sustainable). Target luaran a) Tersedia penampungan air bersih di Masjid Hubuddin Makassar, memenuhi kebutuhan air bersih umat dan aktivitas sehari-hari di lingkungan tersebut. b) Masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran penting lingkungan terhadap kesejahteraan mereka dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. c) Terjadi peningkatan produktivitas dan wawasan masyarakat yang mendukung program pemerintah, terutama dalam hal pemahaman dan pengelolaan air bersih, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan ketahanan lingkungan.

**Kata Kunci:** *air bersih, bak penampungan air*

## **PENDAHULUAN**

Telah kita ketahui pada dasarnya Masjid yang mana menjadi salah satu pemenuhan kebutuhan spiritual sebenarnya bukan hanya berfungsi sebagai tempat shalat saja, namun juga merupakan pusat kegiatan sosial kemasyarakatan, serta pusat pendidikan agama ditegakan itu semua telah terjadi seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw pada

zaman kejayaan Islam saat itu. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa fungsi masjid adalah sebagai tempat yang didalamnya banyak menyebut nama Allah (tempat berdzikir), tempat beri'tikaf, tempat beribadah (shalat), pusat pertemuan islam untuk membicarakan urusan hidup dan perjuangan.

Kemudian jika dikaitkan dengan kata masjid di Indonesia menjadi istilah yang baku, sehingga sering sekali orang-orang awam yang menyebut kata-kata masjid maka yang dimaksudkan adalah tempat melaksanakan shalat jumat dan juga setiap tempat shalat yang tidak dipergunakan untuk shalat jum'at maka tempat itu tidak disebut masjid. Lantas apa yang perlu kita perbaiki dalam permasalahan tersebut, dan apa sikap kita yang tentunya tidak akan menimbulkan konflik besar, jawabannya adalah lebih bisa memberikan kontribusi penuh terhadap masjid yang sebenarnya menjadi tempat pembangunan masyarakat.

Kaitannya untuk kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) untuk masyarakat umum pada aspek religi. Masjid Hubbuddin dengan alamat Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Masjid ini di bangun sekitar tahun 2005, aktif untuk salat lima waktu dan solat jumat, setiap minggunya kebanyakan karyawan transmart dan mall mtos Makassar serta orang yg lewat untuk berjemaah di masjid. Dengan kapasitas 100 jamaah dibangun diatas tanah sekitar 250 m persegi. Lokasi mitra hanya berjarak  $\pm$  2 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Beberapa Tim pengabdian yang merupakan Dosen Jurusan Teknik sipil yang tergabung dalam kepengurusan Pusat Unggulan Ilmu Teknik Sipil Terapan (Pulitser), melakukan tinjauan langsung ke lokasi Mitra dan didapatkan beberapa persoalan-persoalan yang terkait dengan kondisi konstruksi Masjid yang tidak memadai dan air bersih untuk berwudhu. Sehingga dengan kondisi tersebut maka dilakukan investigasi dan identifikasi persoalan yang harus segera ditangani bersama-sama.

Masjid Hubbuddin saat ini sedang dalam kondisi tahap pembangunan yang tidak tertangani selama beberapa tahun karena keterbatasan dana. Dalam proses renovasi mushollah membutuhkan bantuan mulai dari material seperti bahan bangunan dan kebutuhan air. Salah satunya adalah terkait dengan beberapa bagian masjid khususnya tambahan pada bak penampungan air yang nantinya akan digunakan untuk air wudhu dan kamar mandi.



Gambar 1. Gerbang masuk ke Masjid Hubbuddin.



Gambar 2. Kondisi Masjid Hubbuddin.



Gambar 3 Tampak luar Masjid Hubbuddin.

Adapun yang menjadi target dalam pelaksanaan PKM ini adalah:

- 1) Tersedia penampungan air bersih di Masjid Hubuddin Makassar, memenuhi kebutuhan air bersih umat dan aktivitas sehari-hari di lingkungan tersebut.
- 2) Masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran penting lingkungan terhadap kesejahteraan mereka dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.
- 3) Terjadi peningkatan produktivitas dan wawasan masyarakat yang mendukung program pemerintah, terutama dalam hal pemahaman dan pengelolaan air bersih, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan ketahanan lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahapan Persiapan**

#### **- Survey Lokasi**

Survei dilakukan pada awal pelaksanaan program. Survei dilaksanakan di Masjid Hubuddin Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan. Survei dilakukan oleh tim pengusul program dibantu pihak Masjid dalam bimbingan tim pengusul.

Bentuk survei yang dilaksanakan antara lain.

- a. Kondisi kebutuhan air di Masjid.
- b. Survei lokasi potensi sumber air berupa debit air, kecukupan kuantitas/debit airnya terutama dimusim kering.
- c. Survei kualitas air apakah memerlukan pengolahan untuk menjadi air bersih atau hanya memerlukan pengolahan minimal.
- d. Survei lokasi berupa gambaran lokasi, aksesibilitas, kondisi topografi, kondisi sosio-ekonomi.

### **2. Tahap Desain dan pelaksanaan**

- a. Pengukuran potensi debit air.
- b. Menghitung ketersediaan air (debit) dan kebutuhan air.
- c. Desain bangunan sipil (bak penampungan air).
- d. Pembangunan bangunan sipil.

Dalam tahap ini dikerjakan bersama-sama antara tim pengusul dengan Pihak Ponpes mengacu kepada desain awal yang dibuat tim pengusul.

### 3. Tahap Uji coba dan evaluasi

Tahap ini berupa pelaksanaan uji coba bak penampungan air sekaligus evaluasi terhadap keberhasilan dari program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil



Gambar 4. Proses pembuatan penampungan air.



Gambar 5. Kondisi setelah pembuatan penampungan air.

### **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Masjid Hubbuddin, Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Akses ke lokasi hanya berjarak  $\pm$  2 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Pekerjaan pembuatan bak penampungan air bersih Masjid Hubbuddin, dengan semangat gotong royong dan ketersediaan material dapat terwujud. Titik berat kajian di samping kehandalan kinerjanya, adalah kemudahan serta berbiaya rendah dalam pekerjaan pembuatan bak penampungan air untuk masyarakat setempat, sehingga diharapkan pemanfaatannya bisa berkesinambungan (sustainable). Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan. Gambar 4 Proses pembuatan penampungan air. Gambar 5 Kondisi setelah pembuatan penampungan air.

### **SIMPULAN**

Dengan selesainya pengabdian ini berdasarkan uraian dan hasil kegiatan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Permasalahan yang telah diidentifikasi dapat direalisasikan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam laporan kegiatan ini, utamanya dengan penyediaan bak penampungan air.
2. Tercapainya transfer iptek yang langsung dapat dirasakan oleh Masjid Hubbuddin.

#### DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen Cipta Karya, (1995). *Petunjuk Teknis Sistem Penyediaan Sarana PLP*. Jakarta.

Subarkah, I., Ir. (1980). *Hidrologi Untuk Perencanaan Bangunan Air*. Idea Darma. Bandung.

Kawamura, S. (1991). *Integrated Design and Operation of Water Treatment Facilities*. John Wiley & Sons. New York.

Integrated design and operation of water treatment facilities. (n.d.). Google Books.

[https://books.google.co.id/books?id=cOQKKRUNGrwC&printsec=copyright&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=cOQKKRUNGrwC&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Sutrisno, Ir. C. T. (1987). *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. PT Bina Aksara. Jakarta.